



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH RADEN RAHMAT
WAJAK MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

LENI RAHMAWATI

NPM. 21701011103



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

ABSTRAK

Rahmawati, Leni. 2021. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq M.PdI. Pembimbing 2: Kukuh Santoso M, PdI.

Kata Kunci : Peran Guru, Minat Belajar, Pandemi Covid-19, Akidah Akhlak

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini, yang sangat berpengaruh besar terhadap seluruh kehidupan manusia, khususnya dalam dunia Pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen Pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester diakhir 2019. Dengan adanya peralihan pembelajaran dari sekolah kerumah, hal ini menjadikan jarak interaksi antara peserta didik dengan pendidik, Sehingga diterapkan nya pembelajaran online guna untuk tetap melaksakan kegiatan setiap elemen Pendidikan. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara online atau jarak jauh. Pembelajaran online menggunakan media Daring (dalam jaringan) yang dilakukan secara jarak jauh dimana kegiatan ini dilakukan secara tidak tatap muka langsung akan tetapi menggunakan berbagai media khususnya internet. Perihal penting yang harus lebih ditekankan dengan adanya pandemi Covid-19 ini guru harus lebih berperan aktif untuk menjalankan tugasnya. Selain itu, peran guru dalam upaya nya mewujudkan pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif, sebagai guru Akidah Akhlak lebih meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya dari pembelajaran secara daring melalui media (dalam jaringan), akan tetapi guru akidah akhlak disini menerapkan Program Guru *Visit To Home*. Dalam penelitian ini dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat pada masa pandemi Covid-19 ini sangatlah berpengaruh terutama terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti merumuskan beberapa masalah anatara lain bagaimana minat belajar siswa, bagaimana kesiapan guru serta faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi covid-19, bagaimana kesiapan guru dalam mengajar di masa pandemi covid-19 serta apa saja faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui pencarian data kepada subyek atau informan sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan dengan jelas mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata

Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang ini menurun dikarenakan pembelajaran jarak jauh *daring*. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi ini sangat baik untuk mencapai tujuan pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif kemampuan guru disini melaksanakan program *home visit* datang langsung kerumah setiap peserta didik. Adapun Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini pada pembelajaran Akidah Akhlak guna menumbuhkan minat peserta didik antara lain adalah fasilitas, peran guru, motivasi, peran orang tua, program *Home Visit* serta media *daring*.

Abstract

The teacher's role includes: educating, guiding, training, advising, updating, being a model and role model, having a personality, being a researcher, encouraging creativity, evoking views, doing routine work, moving tents, telling stories, being an actor, emancipating, preserving, as a culminator and conduct evaluations. The role of the teacher in learning interest is a psychological aspect of a person who shows himself in a number of symptoms, passion, desire, such as a feeling of liking to carry out a process of behavior change through various activities including, seeking knowledge and experience, interest in learning attention, liking, someone's interest. (students) towards learning that is shown through humanity, participation and activeness in learning, there are factors that affect student interest in learning, among others, motivation, student materials or teacher attitudes, environment, aspirations, talents, facilities. During the Covid-19 pandemic it has an impact on student interest in learning, therefore its role is very important in the development of education including: planting values, building character, central learning, providing assistance and running, supervising and coaching, disciplining children, and role models for the environment in the eyes Akidah Akhlak is the bond of the system that regulates the truth, which is embedded in the heart spoken in speech and realized in actions in accordance with Islamic teachings.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini, yang sangat berpengaruh besar terhadap seluruh kehidupan manusia, khususnya dalam dunia Pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen Pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester diakhir 2019. Covid-19 telah menjadi pandemi sehingga pemerintah diberbagai Negara juga telah menerapkan lockdown. Kasus tersebut di akibatkan oleh adanya virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Desese-2019*). Virus tersebut berasal dari Wuhan China yang muncul pada akhir Desember 2019.

Memasuki tahun 2021 ada empat strategi utama kemendikbud dalam menunjang pendidikan dan kebudayaan di masa pandemi Covid-19 ini yakni dengan adanya pembangunan infrastruktur dan teknologi, penguatan kebijakan prosedur, dan pendanaan, penguatan kepemimpinan, masyarakat dan kebudayaan, serta penguatan kurikulum, pedagogi dan asesmen. Sejalan dengan adanya program vaksinasi yang dialokasikan pada bidang pendidikan agar kegiatan belajar-mengajar segera terlaksana secara tatap muka dan tetap berjalan. Dengan adanya himbauan vaksinasi Covid kepada seluruh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, serta tenaga kependidikan dapat mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang telah dirancang pemerintah dengan baik bertujuan agar terhidar dari rentanya resiko terpapar Covid-19.

Maka dari itu pemerintah telah mengimbau adanya vaksinasi yang diberikan kepada seluruh masyarakat, terutama pada bidang pendidikan, melalui adanya program vaksin peserta didik dapat bertatap langsung secara cepat hal ini juga dapat lebih mempermudah guru dalam mengajar.

Pemerintah juga menerapkan PSSB yang merupakan singkatan dari (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dibuat dalam rangka penanganan Covid-19 dan usaha penyembuhan untuk lebih mudah dan secara maksimal. Dalam usaha pembatasan disini pemerintah Indonesia memberikan batasan kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang dilakukan secara daring atau jarak jauh. Dilanjut dengan adanya himbauan PPKM dengan Inmendagri 3 tahun 2021 tentang PPKM Mikro dan Pembentukan Posko Covid-19 Desa dan Kelurahan untuk pengendalian Penyebaran Covid-19. Panjangnya adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan (*Corona Virus Disease 2019*) di tingkat desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*. Sedikit banyak sudah tercapai keberhasilan dengan penurunan daya jangkit virus corona yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM.

Dengan adanya peralihan pembelajaran dari sekolah kerumah, hal ini menjadikan jarak interaksi antara peserta didik dengan pendidik, Sehingga diterapkan nya pembelajaran online guna untuk tetap melaksanakan kegiatan setiap elemen Pendidikan. Pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran

dilaksanakan secara online atau jarak jauh. Pembelajaran online menggunakan media Daring (dalam jaringan) yang dilakukan secara jarak jauh dimana kegiatan ini dilakukan secara tidak tatap muka langsung akan tetapi menggunakan berbagai media khususnya internet. Media daring merupakan sebuah media pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan penyaluran informasi kegiatan belajar dengan menggunakan media internet, sehingga tidak diperlukan tatap muka dalam sebuah kelas (Syarifudin, 2020).

Perihal penting yang harus lebih ditekankan dengan adanya pandemi Covid-19 ini guru harus lebih berperan aktif untuk menjalankan tugasnya. Menurut Pudjijoyanti (1988), Penilaian keberhasilan guru dapat ditinjau dari dua segi, segi gaya mengajar dan keefektifan pengajarannya. inilah sandangan pokok seorang guru. Sebagai seorang pendidik peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan minat belajar peserta didik harus lebih menekankan pada keaktifan sebagai guru dalam membimbing serta mengajar yang diawasinya secara langsung atau istilah lain yang dinamakan kunjungan rumah program home visit.

Home Visit (kunjungan rumah), melalui kunjungan rumah tersebut guru dapat mengetahui masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dirumahnya. Dengan mengetahui problema anak secara totalitas maka akan sangat membantu sekolah dalam merencanakan program yang sesuai dengan minat peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, “Home visit adalah salah satu upaya penting untuk membantu dan membimbing perkembangan sikap anak dan kesulitan yang dihadapi terhadap proses belajar yang

berpengaruh terhadap psikologi dan kejiwaan anak sesuai dengan tingkat dan situasi termasuk dalam hal motivasi”, (Syifa, Nurdiansyah & Etis, 2020).

Dalam penelitian ini dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat pada masa pandemi Covid-19 ini sangatlah berpengaruh terutama terhadap hasil belajar siswa. Salah satu upaya guru akidah akhlak untuk tetap melaksanakan semua program kegiatan pendidikan dengan baik dan menciptakan suasana tetap kondusif yaitu dengan menerapkan program *Home Visit* (kunjungan rumah), dengan adanya pengawasan secara langsung dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Contoh dampak dari pembelajaran secara daring ini menjadikan pembelajaran kurang efektif, maka dari itu perihal yang sangat penting bagi seorang guru untuk mengadakan kunjungan rumah.

Guru Akidah Akhlak disini lebih inovatif dalam proses memberikan pengajaran terhadap siswa, dengan datang langsung kerumah setiap siswa untuk memberi pengajaran secara langsung, guna untuk tetap meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak guru menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tidak jenuh, dengan menggunakan media daring saja pasti suasana pembelajaran menjadi kurang efektif dan point penting juga seorang guru harus lebih inovatif dalam mengajar.

Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau daring anak mulai belajar dari rumah masing-masing tanpa perlu ke sekolah. Di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat ini media pembelajaran menggunakan media yang utama grup *Whats App* guna untuk lebih mempermudah siswa dalam

mengakses. Dan upaya guru akidah akhlak dapat menciptakan suasana pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif dengan mengunjungi rumah setiap siswa dan mengontrol secara langsung (*Home visit*).

Berbicara mengenai media teknologi pembelajaran maka sangat penting sekali penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan efektif selama masa pandemi ini. Pembelajaran berbasis jarak jauh ini guru harus bisa lebih memiliki inovasi baru dalam setiap pembelajaran. Diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta selalu memberikan inovasi terhadap peserta didik supaya dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik, untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adakalanya peserta didik menghiraukan dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak tatap muka karena tidak ada pengawasan langsung, maka sangat perlu pengawasan secara langsung oleh guru tersebut melalui program Home Visit.

Menjadi seorang Guru Akidah Akhlak harus juga lebih ditekankan pada akhlak atau perilaku yang menjadi panutan bagi peserta didik. Berkaitan dengan peran sebagai seorang guru. Bila seorang guru yang cukup kompeten ditanya apa tugas pokok seorang guru, maka secara spontan ia akan menjawab, ya mendidik dan mengajar. Mendidik merupakan tugas yang sederhana, pendidik yang sesungguhnya harus mampu membawa orang lain untuk beranjak dari kegelapan menuju suatu pencerahan yang terang benderang. (Suyono & Hariyanto, 2011). Maka dari itu menjadi guru Akidah Akhlak peranya juga sangat penting, disisi lain menjadi guru mata pelajaran

Akidah Akhlak harus tetap berupaya merefleksikan cara-cara yang dilakukannya dalam mengolah pembelajaran kepada peserta didik apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini tidak hanya melalui media yang digunakan daring (*dalam jaringan*), akan tetapi ada pengawasan secara langsung diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat. Langkah-langkah penting juga diterapkan sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu guru harus lebih inovatif dan kreatif tetap bisa mengawasi secara langsung dengan program Home Visit (*kunjungan rumah*), perlu ditekankan agar peserta didik dapat mengikuti proses belajar secara aktif.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yakni peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat. Seorang pendidik disini harus lebih inovatif dalam memberikan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pun juga memuaskan. Menjadi guru harus tetap memperhatikan peserta didik masing-masing guna untuk mengetahui pemahaman siswa sampai mana, sehingga dengan tujuan disini tidak ada yang tertinggal pada pembelajaran yang telah diajarkan. Menjadi seorang guru Akidah Akhlak disini harus bisa sebagai pendorong untuk tetap memotivasi terhadap siswa sebagaimana perilaku berbudi pekerti yang baik. Motivasi juga sangat penting dapat dijadikan suatu dorongan atau pergerakan yang sangat penting agar tetap tertarik pada pembelajaran secara terus menerus.

Setelah penelitian kasus yang saya dapat yakni bahwa masih ada sebagian siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, penelitian ini terfokus siswa yang masih duduk dibangku kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak, terdapat sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring atau tidak tatap muka, menghiraukan atau dapat dikatakan kurang disiplin dalam menangkap stimulus dari pengajar dengan adanya sistem pembelajaran tersebut menjadikan siswa dalam proses belajar mengajar dan mengerjakan tugas yang dengan seandainya menghiraukan, kurang antusias. Dari hasil penelitian dapat saya simpulkan bahwa hasil dari pembelajaran daring ini juga ada dampak positif dan negatifnya antara lain:

1. Dampak positif daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara berjarak jauh atau tanpa tatap muka, dapat menghindari dari tersebarnya penularan Virus Covid 19. Memanfaatkan fasilitas internet dengan menggunakan media teknologi tempat bertukar, memberi dan menerima informasi melalui dunia maya, serta sebagai alat bantu penyampai pesan materi pembelajaran dari guru terhadap peserta didik.
2. Dan adapun juga dampak secara negatif, salah satunya pembelajaran menjadi kurang efektif dan suasana kurang kondusif, karena dengan adanya pembelajaran secara jarak jauh tanpa pengawasan secara langsung.

Di era pandemi ini guru dan peserta didik diharapkan untuk tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun hambatan dalam pembelajaran jarak jauh ini diantaranya seperti keterbatasan internet, kuota,

teknologi dan fasilitas seperti handphone yang kurang memadai. Di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat ini juga memfasilitasi bagi siswa yang mempunyai keterhambatan pada media alat seperti handphone atau bisa langsung ke lab yang sudah disediakan, siswa bisa datang langsung kesekolah karena sekolah memang sudah menyiapkan atau mewadahi sarana bagi siswa yang tidak mempunyai handphone tersebut.

Kendala guru dalam mengajar daring sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Terdapat siswa ditengah-tengah pembelajaran tiba-tiba hilang dari jaringan, berarti siswa tersebut sudah tidak online lagi biasanya main game. Adapun upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang kurang partisipasinya terhadap pembelajaran atau tidak mengikuti pembelajaran secara otomatis terdeteksi oleh sistem, lalu pengajar mengingatkan melalui *Whats App* pribadi setelah diingatkan beberapa menit kemudian siswa masih tetap menghiraukan dan diberi waktu sampai seperempat jam siswa tersebut masih belum ada respon, maka guru yang dijadwalkan disekolah untuk keliling kerumah setiap siswa yang tidak masuk. Di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat ini mengadakan jadwal piket bagi guru untuk hadir kesekolah, setiap harinya tugasnya untuk mengontrol siswa yang tidak hadir di jam pelajaran tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas sebagaimana menjadi seorang pendidik peranya sangat penting dan sudah dijelaskan dalam Al-Quran anjuran dan keutamaan menjadi orang yang berilmu. Dalil Al-Quran Surah Al-Mujadilah ayat Berdasarkan pernyataan diatas sebagaimana menjadi seorang pendidik peranya sangat penting dan sudah dijelaskan dalam Al-

Quran anjuran dan keutamaan menjadi orang yang berilmu. Dalil Al-Quran

Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ { ١١ } فَأَنْشُرُوا وَيَرْفَعِ اللَّهُ

Artinya: Wahai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berilah kelapangan didalam majlis-majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang - orang yang diberii ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Meneliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadillah ayat 11, Departemen Agama RI, 2010:25)

Dengan pemaknaan dalil diatas menegaskan bahwa mereka yang memiliki derajat-derajat yakni yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkannya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa yang sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu tersebut. Memiliki derajat-derajat ialah yang lebih tinggi dari yang sekedar beriman. Tidak disebutkannya kata meninggikan itu dijadikan sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu (Shihab, 2007)

Dalam kaitan ini, Al-Qur’an menganjurkan kepada manusia untuk belajar hingga akhir hayat, mengharuskan seseorang agar bekerja dengan dukungan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga pengetahuan yang relevan dengan adanya tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi

kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri. Dengan adanya ilmu atau pengetahuan yang bermanfaat, maka dunia akan tenteram karena dijalankan dengan hukum yang berlaku, sedangkan pemiliknya juga akan mendapatkan pahala yang terus mengalir walau telah meninggal dunia. Sebagaimana yang disabdakan Nabi Muhammad SAW :

عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا
إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (مسلم) مِنْ ثَلَاثَةٍ:

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda: Apabila seorang telah meninggal maka terputuslah amalannya kecuali 3 hal yaitu: Shodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakan orang tuanya” (HR. Muslim) (Hadist Shahih Bukhori Muslim, 2013:159).

Dari pemaknaan hadits diatas menjelaskan bahwa ilmu yang memberikan manfaat bagi orang lain, maka pahalanya akan terus mengalir meski ia telah meninggal dunia sekalipun. Untuk mendapatkan ilmu tentu seseorang harus berusaha, salah satunya yaitu melalui dengan belajar hingga ia berilmu dan berpengetahuan.

Peneliti menentukan penelitian ini dikarenakan sering menjumpai kasus seperti ini, siswa yang kurang berminat dalam belajar apalagi pada masa pandemi covid 19 ini, yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembelajaran siswa melalui media daring atau berjarak jauh di MTs Raden Rahmat. Peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19**

pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 7 MTs Raden Rahmat Wajak”

B. Fokus penelitian

Untuk menghindari kesalahan intepretasi dalam pembahasan sekaligus untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka dapat diberikan batasan yang menjadi fokus penelitian. Sebagaimana fokus diatas dapat menjadi pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat ?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat?

C. Tujuan penelitian

Sejalan dengan fokus masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat.

2. Mendeskripsikan kemampuan dalam mengajar di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap proses pembelajaran selanjutnya di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat wajak, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap proses pembelajaran selanjutnya di Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat wajak, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 7.

- a. Penelitian ini bertujuan untuk lebih memperkaya teori, mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media daring di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Untuk menambah wawasan dan perilaku yang baik dan berakhlak.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Madrasah atau sekolah terkait,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

yang ditunjukkan oleh keberhasilan dari hasil belajar peserta didik dan khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu dengan selalu memberikan dorongan dan motivasi dari seorang guru, sehingga dapat terpecahkan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik di rumahnya.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan profesionalitas guru sebagai peran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta dapat memecahkan problema peserta didik di masa pandemi Covid-19 ini dengan merencanakan program kunjungan rumah sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peserta didik khusus pada guru pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses internalisasi dilapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

e. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menambah perbendaharaan isi kepustakaan yang nantinya dapat dimanfaatkan bagi pembaca.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas kajian yang dibahas maka peneliti memberikan batasan-batasan yang tertuang pada definisi operasional akan merincikan makna judul yang disajikan sebagai berikut:

1. Peran guru, yang dimaksud peran guru dalam penelitian ini adalah seperangkat tingkah laku atau tugas yang dapat dilakukan oleh guru pada masa pandemi Covid-19, yaitu dengan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 7 MTs Raden Rahmat.
2. Minat belajar siswa ketertarikan pada suatu hal yang diikuti dengan rasa senang yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku.
3. Belajar merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan.
4. Akidah akhlak adalah bagian yang terlebih khusus menjelaskan materi tentang ketuhanan dan etika berperilaku.
5. Pandemi covid-19 adalah negara mengalami situasi darurat tersebarnya Virus *Corona* berasal dari Wuhan China yang muncul pada akhir Desember 2019.
6. Home visit adalah kunjungan rumah, yakni guru datang kerumah setiap peserta didik untuk mengajar atau mengontrol peserta didik secara langsung.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan dalam beberapa pembagian fokus penelitian antara lain:

1. Minat belajar peserta didik juga ada keterkaitan pengaruhnya dari penggunaan media *daring*. Dengan adanya peralihan pembelajaran dari sekolah ke rumah hal tersebut menjadikan jarak interaksi antar peserta didik dengan pendidik, Sehingga diterapkan nya pembelajaran online guna untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru dapat menyesuaikan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media *daring*, dan model pembelajaran yang disampaikan secara inovatif hal ini dapat mempengaruhi terhadap proses belajar siswa. Suasana hati peserta didik merupakan salah faktor yang yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta. Peran orang tua, Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwasanya guru pendidik dan komponen yang ada di madrasah juga melakukan banyak upaya-upaya guna meningkatkan minat belajar peserta didik, meskipun pembelajaran hanya dilakukan melalui media *daring*. Penyampaian materi ajar merupakan salah satu pengaruh yang sangat penting terhadap minat belajar siswa, dari penyampaian, metode, model strategi, inovatif pendidik.
2. Kemampuan guru dalam mengajar dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang. Usaha seorang pendidik mata pelajaran akidah akhlak dapat

menciptakan suasana pembelajaran agar tetap terlaksana secara efektif meskipun dimasa pandemi Covid-19 adanya program kunjungan rumah. Menjadi guru harus tetap memperhatikan peserta didik masing-masing guna untuk mengetahui pemahaman siswa sampai mana, sehingga sesuai dengan tujuan. Menjadi seorang guru Akidah Akhlak disini harus bisa sebagai pendorong untuk tetap memotivasi terhadap siswa dan sebagai panutan sebagaimana perilaku yang baik. Motivasi juga sangat penting dapat dijadikan suatu dorongan atau pergerakan yang sangat penting agar tetap tertarik pada pembelajaran secara terus menerus.

3. Faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak Malang. Berdasarkan temuan penelitian dan teori diatas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung dan penghambat proses belajar siswa dimasa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kurang efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Faktor pendukung :

- a. Fasilitas
- b. Program home visit
- c. Suasana hati peserta didik

2. Faktor penghambat

- a. Media daring
- b. Sinyal
- c. Peran orang tua

B. SARAN

Dari paparan data temuan penelitian diatas dapat disimpulkan pembelajaran pada masa pademi Covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Raden Rahmat Wajak masih kurang efektif, meskipun upaya guru dilakukan sebaik mungkin, hal ini dikarenakan lebih cenderung terjadi hambatan-hambatan sehingga tidak didapati pertumbuhan minat belajar peserta didik yang signifikan.

1. Minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran menggunakan media daring, upaya guru sebagai pendidik yang berusaha memaksimalkan proses pembelajaran yang telah dipaparkan dalam temuan penelitian guru madrasah diharapkan dapat memberikan model pembelajaran yang inovatif lagi dan memberikan penyuluhan terhadap wali murid agar dapat meningkatkan tingkat kesadaran orang tua akan adanya pembelajaran tanpa tatap muka langsung (*daring*)
2. Kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi. Guru diharapkan dapat lebih variatif dalam menyampaikan materi dan semaksimal sehingga tetap menciptakan suasana yang aktif dan tidak membosankan meskipun tanpa adanya tatap muka langsung.
3. Peningkatan efektifitas hambatan yang dialami saat proses pembelajaran guru terhadap siswa, guru diharapkan untuk meninjau kembali kemampuan fasilitas pendidik dan peserta didik oleh madrasah dan memberikan penyuluhan kepada orang tua wali murid.



DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin, N. (2011). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, M. D. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arafat, lubis M. (2018). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN*. XXIV(1), 152. Retrieved from file:///C:/Users/HP/Downloads/minat bljr.pdf
- Arief, R. (2017). *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII C Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III Sepanjang*. Malang: Fakultas Ilmu Keislaman Unira. Skripsi tidak diterbitkan.
- Baedowi, A, dkk (2015). *Potret Pendidikan kita (Cet I)*. Jakarta: PT Pustaka Alfaber.
- Darmadi, H. (2015). MENJADI GURU PROFESIONAL diperbincangkan , karena guru merupakan sumber kunci keberhasilan pendidikan . didik yang menyangkut berbagai aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Darmawan, D. (2002). *Inovasi Pendidikan (Cet.1)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. (2003). *KBK Kegiatan Pembelajaran Aqidah Akhlaq*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Dan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Agama RI. (2015). *Buku Guru Mapel Aqidah Akhlaq*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1997). *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (2004). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrudin Eko Hardiyanto. (2016). *Etis Probetik Sang Pendidik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, Hlm 16.
- Faturahman & Sulistiyorini. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran, Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gholib, A. (2011). *Studi Islam II Aqidah Akhlaq*. Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Herliandry, L.D., Nurhasanah, Suban, M.E., Kuswanto, H., (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 227-232. <http://di.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hurlock. (2002). Psikologi Perkembangan. In 5 (p. 422). Jakarta: Erlangga.
- Irina, Fristiana. (2017). *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Ismatu, R. (2012). Pendidikan Agama Islam di Smp & SMA untuk Guru. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Juhji. (2016). Guru, mendidik, mengajar, nilai, pembentukan kepribadian, panutan. *Studia Didaktika*, 10(1), 52–62.
- Mahfud, S. (2001). Pengantar Psikologi Pendidikan. In 4 (4th ed., p. 92). Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Manizar, E. (2017). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 204–222.
- Mifzal,A.(2002). *Strategi Pembelajaran Untuk Anak. Kurang Berprestasi (Cet I)*. Jogjakarta: Javalitera.
- Miswar, & Nasution, P. A. K. (2014). *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Moelong, L. J. (2002). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikanm Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin, S. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pudjijogyanti, Clara R.(1998). *Konsep Diri Dalam Pendidikan*.Jakarta:Arcan.
- Ridwan, R. (2020). Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK. *JARTIKA : Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi*

Pendidikan, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i1.22>

- Salim & Syahrums. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Shihab,Q.(2007). *Tafsir Al-Misbah, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.hlm14
- Sirger, K. (2003). Membina Hasrat Belajar di Sekolah. In *IV* (p. 93). Terjemahan Bregman Sitorus. (2005). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonhaji, A. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. (Banjannasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Subini, Nini.(2012). *Awas Jangan Jadi Guru Karbitan, Kesalahan-Kesalahan Guru Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Cet I. Jogjakarta: Javalitera.
- Sugiyono & Hariyanto.(2011). *Belajar Dan Pembelajaran,Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Cara Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulistyorini, M. F. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Sunarto & Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susila, A. D. (2014). *Hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik pada siswa jurusan teknik gambar bangunan smk negeri 1 rembang*. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/20200/1/5101409026.pdf>
- Suyono & Hariyanto.(2011).*Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Hariyanto.(2016). *Belajar Dan Pemebelajaran, Teori Dan Konsep Dasar*. Cet II. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- syarifudin, A. S (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*.5,31-34.
- Syifa', L., Nurdyansyah, N., & Etis, N. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1



Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*.

Tampubolon, D. . (2003). Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak. In 6 (p. 41). Bandung: Angkasa.

Tsai, Y. hsun, Lin, C. hung, Hong, J. chao, & Tai, K. hsin. (2018). The effects of metacognition on online learning interest and continuance to learn with MOOCs. *Computers and Education*, 121, 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.02.011>

Valerisha, A., & Putra, M.A. (2020). Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparasi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus*. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137>

Winayang Sari, K. (2014). *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlaq terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syarif Hidayatullah. Skripsi tidak diterbitkan.

Wiyani,N.A & Irham.M. (2017). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*.Cet II.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani,N.A.(2012). *Teacher Preneurship. Gagasan Dan Upaya Menumbuhkan Cara Kewirausahaan Guru*.cet.1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zahrina, N. E. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/2740/1/10140104.pdf>



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id